BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan penggunaan komputer semakin domain dan universal. Dewasa ini komputer sangat membantu dalam segala aspek kehidupan dan banyak digunakan pada perusahaan kecil ataupun besar. Kemampuan komputer selain dapat menghitung data juga untuk mengolah data sehingga menjadi informasi yang berguna dalam waktu yang cepat dan akurat. Seperti halnya perusahaan - perusahaan di Indonesia kini juga telah berkembang dengan pesat setelah adanya teknologi yang sangat canggih seperti komputer. Tetapi dalam hal ini masih perlu didukung suatu sistem informasi akuntansi yang handal untuk mengetahui laporan keuangan yang ada pada perusahaan apapun.

Salah satu informasi akuntansi yang perlu mendapatkan perhatian pada perusahaan terutama dalam perusahaan dagang adalah Sistem Informasi Akuntansi Pembelian. Hal tersebut karena kegiatan pembelian merupakan awal dari semua kegiatan operasional suatu perusahaan dagang yang akan mempengaruhi tingkat laba suatu perusahaan dagang.

Adapun Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya membeli barang (produk jadi) dan menjual kembali kepada para konsumen dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Transaksi yang dilakukan bisa berupa pembelian tunai dan kredit. Pembelian tunai terjadi apabila pembelian barang dalam jumlah yang kecil sedangkan pembelian kredit sebaliknya.

Di dalam menjalankan usahanya, PT Columbus yang bergerak dalam bidang dagang barang elektronik (televisi, kulkas, mesin cuci, dan lain-lain), melakukan pembelian secara tunai dan kredit pada saat barang di gudang kurang dari 3 unit. sistem informasi akuntansi pembelian dapat diterapkan di PT Columbus, karena sistem ini dapat membantu perusahaan dalam menangani masalah yang terjadi dalam pembelian barang kepada *supplier*.

Permasalahan yang dihadapi PT Columbus pada saat membuat laporan pembelian masih mempergunakan sistem manual, sehingga data dalam transaksi pembelian dicatat dalam lember-lembar kertas akan tetapi di bagian akuntansi sudah terkomputerisasi. Akibat transaksi pembelian masih dicatat pada lembar kertas maka sering terjadi kesalahan proses pencatatan dan pengolahan data-data pembelian sehingga apa bila lembar kertas ada yang hilang maka siatem informasi akuntansi pembalian tidak *up to date*.

Untuk mengurangi masalah yang terjadi pada PT Columbus dalam mengelola laporan Pembelian, agar pengelolaan data dapat lebih cepat, ringkas dan untuk menjaga keakuratan data serta untuk dapat menghasilkan laporan dengan tepat waktu, maka penulis merancang Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada PT Columbus dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0. karena *software* Microsoft Visual Basic 6.0. memiliki kemudahan dalam pengoperasian sehingga tidak menyulitkan pengguna atau usernya. Selain itu penulis juga bertujuan mengoptimalkan fungsi komputer yang ada di bagian *finance* dari pencatatan secara manual masih menggunakan Microsoft Excel dalam pengolahan transaksi Pembelian menjadi terkomputerisasi serta untuk mempercepat dan mempermudah kerja bagian *finance* dalam mengelola laporan Pembelian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul: "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN PADA PT COLUMBUS BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN S*OFETWARE* MICROSOFT VICUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER 2000 BERBASIS *CLIENT SERVER* ."**

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk memberikan kejelasan yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis menjabarkan permasalahan yang akan diambil. Adapun identifikasi masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian pada PT Columbus.
B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pembelian pada PT Columbus dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 serta SQL Server 2000 dan *client server* sebagai *database*-nya .

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan yang ada di perusahaan cukup luas serta keterbatasan waktu dan pengetahuan, supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi pembelian menggunakan metode pencatatan akuntansi *Cash Basic*, metode persediaan secara *Perpetual Inventory Method.*
B. Perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dengan menggunakan *Software* Micrososft Visual Basic 6.0, dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar umum, dan laporan Pembelian. SQL Server dan *client server* sebagai *database*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang mejadi informasi untuk pembuatan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian pada PT Columbus.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian oleh penulis di PT Colombus, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi pembelian pada PT Columbus.
B. Untuk merancang program sistem informasi akuntansi pembelian pada PT Columbus dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 serta Microsoft SQL Server 2000 dan *client server* sebagai *database*-nya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

Objek dan metode penelitian sangat dibutuhkan untuk mengetahui sasaran dan cara dalam penulisan karya ilmiah. Untuk itu di bawah ini penulis jelaskan tentang objek dan metode penelitian.

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana kita mengadakan penelitian. Definisi unit analisis menurut Efferin, Sujoko dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi* menyatakan bahwa: ”unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data” (2004: 55). Definisi lain dari KBBI menyebutkan bahwa: “unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya” (2001: 443).

Berdasarkan paparan tentang unit analisis di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan batasan dari apa yang akan kita teliti dan data apa yang berkaitan dengan yang kita teliti. Unit analisis yang penulis ambil beralamat di Jalan Pasir Kaliki No 146 Bandung dengan nama PT COLUMBUS pada Bagian Gudang, Bagian Pembelian dan Bagian Akuntansi.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan Sempel sangat berpengaruh saat kita akan mengambil data-data yang kita butuhkan untuk menyusun suatu karya ilmiah dan tugas akhir. Untuk lebih jelas definisi populasi menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian kuantitatif & kuallitatif dan RD*, menjelaskan bahwa: ”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (2004:215).

Definisi populasi menurut Jonathan Sarwono dalam bukunya *Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14*, menjelaskan bahwa: “populasi didefinisikan sebagai seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti” (2006:269). Berdasarkan pengertian di atas populasi yang diambil pada PT COLUMBUS yaitu laporan pembelian dari tahun 2001 sampai tahun 2009.

Definisi sampel menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa: “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (2004:). Definisi sampel menurut Jhonatan Sarwono dalam bukunya *Metode Penelitian kuantitatif & kuallitatif,* menjelaskan bahwa: “sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk

dipelajari" (2006:111). Berdasarkan pengertian di atas maka penulis mengambil sempel laporan pembelian pada tahun 2009.

1.5.3 Objek Penelitian

Supaya mendapat data yang akurat perlu adanya objek penelitian. Untuk lebih jelasnya terdapat definisi objek penelitian menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis (8th ed)* adalah sebagai berikut: "objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)." (2004:215)

Definisi Objek Penelitian menurut Umar Husen dalam bukunya yang berjudul*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* adalah sebagi berikut: "objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu." (2005:303)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulakan. Objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapat data yang diperlukan sesuai dengan manfaatnya pada tempat dan saat tertentu.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian" (2003:84). Definisi desain penelitian menurut Jonathan Sharwono dalam bukunya yang berjudul *Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14,* menjelaskan bahwa: "desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan." (2006 :79)

Penulis dapat menyimpulkan dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis. Melaksanakan penelitian dilakukan mulai dari perencanaan sampai

dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif. Caranyapun harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa: "penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera keperluan tertentu." (2005:26)

Penelitian Akademik menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis (8th ed)* adalah sebagai berikut:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). Variabel penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan." (2006:4)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan tentang data primer. Data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Definisi data kualitatif dan kuantitatif. menurut Sugiyono dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis,* menjelaskan bahwa: "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar." (2004:307)

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan jenis data ini. Karena data yang diperoleh dari perusahaan merupakan data mentah yang berupa huruf dan angka–angka yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Ada beberapa jenis desain penelitian salah satunya data primer. Untuk lebih jelasnya menurut Moh.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, mendefinisikan desain dari penelitian adalah: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian." (2003:84)

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian dengan data primer dan data sekunder menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* mengemukakan bahwa:

> "Desain Penelitian Data primer merupakan desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknis serta karakteritik dari responden dan peneliti dapat mengumpulkan data seperti observasi langsung, menggunakan *questioner* dan sebagainya. Desain Penelitian Data sekunder merupakan desain yang hasurs mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga harus menerima limitasi-limitasi atau keterbatasan dari data tersebut." (2003:92)

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa jenis penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian seperti data primer dan data sekunder.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian eksploratoris, metode penelitian deskriptif, dan metode peneitian sudi kasus. Pengertian metode penelitian eksploratoris menurut Sedarmayati dan Hidayat Syarifudin dalam buku yang berjudul *Manajemen dan Akuntansi*, adalah sebagai berikut: "penelitian eksploratoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap satu sistem." (2002:91)

Definisi metode penelitian menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian,* adalah sebagai berikut:

> "Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusi social, ekonomi, atau politik dari satu kelompok ataupun satu daerah." (2003:56)

Metode penelitian deskriptif yang menurut Sugiyono dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis,* sebagai berikut:

> "Metode Deskriptif Analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada." (2008:105)

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian eksploratoris, penelitian deskriptif, dan penelitian studi kasus adalah penelitian yang digunakan untuk mengembangkan metode kerja supaya lebih efisien dan menekan biaya produksi dalam suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan memiliki *fase* yang spesifik atau khas.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian." (2005:65)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan pengamatan langsung sebagai cara pengumpulan data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*) yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

   > "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)". (2005:65)

2. Pengamatan (*Observation*) yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut." (2005:67)

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung dan teknik pengumpulan data pengamatan adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan dan pengamatan penelitian secara langsung.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan Kepustakaan yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian." (2005:65)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

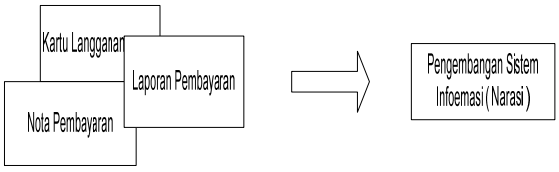
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Meodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*. Metodologi Pengembangan Sistem adalah: ”metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi . “ (2005:59)

Menurut Tata Sutabri dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi” (2003:68). Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul Analisa Sistem Informasi, di bawah ini beberapa macam sistem pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi yang berorientasi pada *Output*

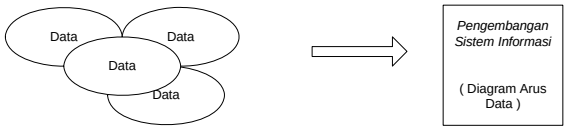
Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada *Output* **(2003:68)**

B. Metodologi yang berorientasi pada *Process*

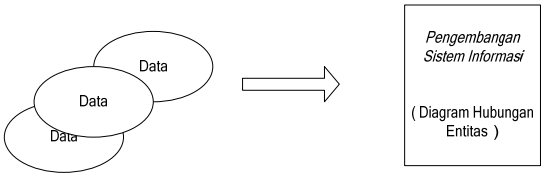
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.



Gambar 1.2 Titik Berat ada pada *Proceses* **(2003:68)**

C. Metodologi yang berorientasi pada *Data*

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



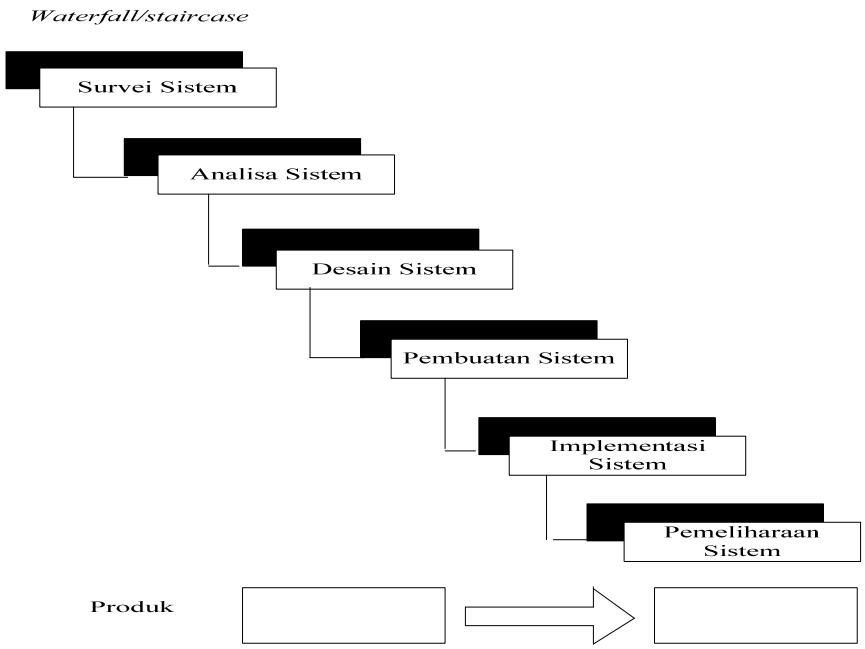
Gambar 1.3 Data sebagai fokus Utama **(2003:68)**

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Adapun struktur pengembangan sistem yang digunakan peneliti adalah *Waterfall*. Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa:

> "Penerapan tahapan pengembangan sistem informasi dengan cara *Waterfall* adalah dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan." (2004:62)

Pengembangan sistem informasi *Waterfall* Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*.



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall* (2004:62)

Penulis menggunakan struktur pengembangan sistem *waterfall* karena dalam menerapkan tahapan pengembangan sistem harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum diteruskan ketahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

1.7 Kegunaan Penelitian.

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada PT. COLUMBUS mengenai Pembelian, adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama dibangku kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu *Microsoft Visual Basic* 6.0 menggunakan *Microsoft SQL Server* dan *client server* sebagai *database*nya, dengan merancang sistem informasi akuntansi pembelian sebagai karya nyata.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Merupakan bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama yaitu mengenai sistem informasi akuntansi pembelian pada PT COLUMBUS.

B. Kegunaan Operasional

Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi PT COLUMBUS pada bagian pembelian dalam pencatatan agar lebih cepat,tepat, akurat dan memberi kemudahan bagi karyawannya dalam mengelola data pembelian.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada perusahaan dagang yang bergerak di bidang yaitu PT Columbus yang beralamat di Jl. Pasir Kaliki No 146 Telp. (022) 76293310. Pada bagian *Finance* khususnya yang menyangkut pembelian yang terdapat pada perusahaan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Februari 2009 sampai dengan Agustus 2010. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir peneliti membuat *time schedule* penelitian tugas akhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun 2009 - 2010 Bulan													
		Juni	Juli	Agts	Sptr	Oktr	Novr	Des	Jan	Feb	Mart	Pril	Mei	Juni	Juli	Ags
1	Seminar proposal															
2	Revisi Proposal															
3	Penyusunan laporan&bimbingan BAB I,II,III															
4	Bimbingan program															
5	Bimbingan BAB IV & V															
6	Penyempurnaan TA															
7	Seminar TA															
8	Revisi TA															
9	Sidang TA															
10	Revisi TA															
11	Pengumpulan Draft TA dan CD															

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir perancangan sistem informasi akuntansi pembelian. Untuk pembahasan serta memberikan gambaran dalam penyusunan laporan ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

A. Bagian awal, terdiri dari Halaman Judul, Lembar Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Simbol dan Daftar Lampiran.

B. Bagian isi, terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Struktur Pengembangan Sistem, Teknik Pengumpulan Data, Kegunaan Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya PT Columbus, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan, permasalahan yang terjadi di perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi pembelian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.